

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian secara mendalam dan menyeluruh untuk mendapatkan data-data. Kemudian data tersebut akan dianalisis supaya mendapatkan kesimpulan. Penelitian ini mendalami kejadian sosial atau lingkungan yang meliputi tempat, waktu, kejadian, dan pelaku.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Hardani et al (2020) pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menyajikan gejala-gejala, fakta atau kejadian yang sesuai. Dalam pendekatan deskriptif, peneliti hanya sebagai penggambar fenomena atau objek yang diteliti. Hasil penelitian ini berupa data-data deskriptif secara tertulis. Data tersebut adalah gambaran dari fenomena yang diamati dari objek yang diteliti. Hasil dari penelitian ini berupa gambaran tentang implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat di MI Matholi'ul Falah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Matholi'ul Falah yang berlokasi di Desa Dungus, Kec. Cerme, Kab. Gresik, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 (dua) tahun pelajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik kelas 5, yang diambil perwakilan 3 laki-laki dan 3 perempuan.
Jumlah peserta didik dikelas 5 sebanyak 26.
2. Kepala sekolah
3. Guru kelas 5

D. Prosedur Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pembuatan rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan lembar observasi, menyusun pertanyaan untuk melakukan wawancara kepada subjek yang akan diteliti dan membuat jadwal pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti akan terjun langsung ke sekolah MI Matholi'ul Falah untuk mengimplementasikan GLS. Dengan melakukan tiga tahap yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan wawancara awal kepada pihak sekolah mencari tahu permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

- b) Memberikan solusi terhadap masalah dengan melakukan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Matholi'ul Falah.
- c) Gerakan tersebut meliputi peng implementasian GLS, mencari faktor pendukung dan penghambat GLS di MI Matholiul Falah.
- d) Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data.
- e) Pengambilan data menggunakan lembar observasi, wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas 5 dan 6 peserta didik kelas 5, dan dokumentasi.
- f) Setelah data sudah didapatkan peneliti akan melakukan pengolahan data untuk mengambil data yang sesuai dengan penelitian.
- g) Tahap akhir setelah data diolah oleh peneliti maka hasil penelitian bisa disusun menjadi laporan.

3. Penyusunan laporan penelitian

Pada tahap penyusunan laporan ini akan dilakukan setelah peneliti sudah memperoleh data-data setelah melaksanakan penelitian. Data yang diperoleh akan diolah dan disusun dalam laporan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian berasal dari hasil informasi dengan Teknik seperti wawancara, observasi, dan pengamatan. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data dari semua informasi dan data yang sudah didapatkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi di sekolah MI Matholi'ul Falah.

Sumber data adalah subjek dimana data penelitian didapatkan. Ada beberapa teknik untuk memperoleh sumber data yaitu teknik wawancara dan dokumentasi (Barlian, 2019). Sumber data dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 5, dan peserta didik kelas 5 di sekolah MI Matholi'ul Falah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan masalah yang ada (Ardiasyah et al., 2023). Pada teknik observasi peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, kontkes yang relevan dengan fenomena yang diteliti. pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung di MI Matholi'ul Falah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Ardiasyah et al., 2023). Peneliti akan menanyakan beberapa informasi kepada subjek yang diteliti. Wawancara ini akan dijadikan data awal untuk mendapatkan informasi bagi peneliti. Subjek wawancara pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas 5 dan peserta didik kelas 5.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumentasi pada saat melakukan observasi dan wawancara. Dokumen bisa berupa catatan, laporan, buku, atau dokumentasi lainnya. Dokumentasi akan mendukung bukti pada saat peneliti melakukan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Terdapat 3 jenis instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui data tentang implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Matholi'ul Falah. Selain itu ingin memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian GLS. (lembar observasi terlampir hal. 32).

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Selain itu digunakan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Matholi'ul Falah. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Tahap-tahap	Indikator	Jumlah butir
1	Tahap pembiasaan	1. Membaca 15 menit	3
		2. Menata sarana yang kaya dengan lingkungan literasi	5
		3. Pelibatan publik	2
2	Tahap pengembangan	1. Membaca terpadu	2
		2. Membaca bersama	1
		3. Mengembangkan lingkungan kaya literasi	3
3	Tahap pembelajaran	1. Menata kelas berbasis literasi	2
		2. Pembuatan jadwal	1
		3. Tim literasi sekolah	1

3. Dokumentasi

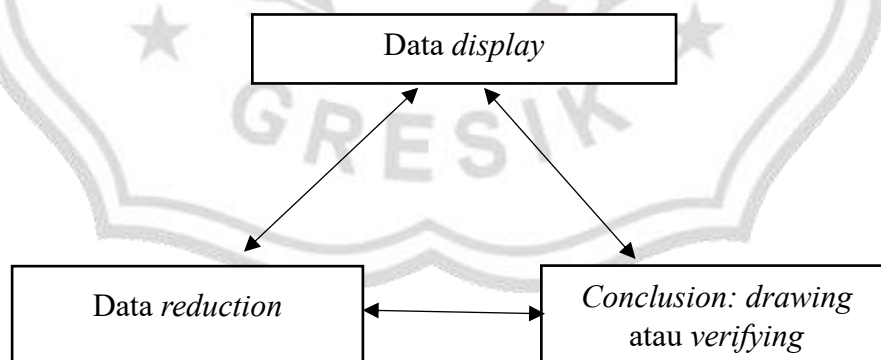
Pada penelitian ini peneliti membutuhkan kamera, handphone, alat memotret, dan alat merekam lainnya. Dokumentasi ini akan membantun peneliti untuk mengumpulkan data-data dengan mudah.

H. Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (dalam Fiantika et al., 2022) analisis dalam penelitian dilakukan melalui 3 tahap yaitu:

1. Tahap sebelum memasuki lapangan, disini peneliti melakukan studi lapangan terlebih dahulu.
2. Tahap selama di lapangan, setelah peneliti mendapatkan hasil dari studi lapangan sebelumnya, peneliti akan menentukan fokus penelitiannya. Pada saat dilapangan analisis data lebih ditekankan.
3. Tahap sesudah di lapangan, pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data yang sudah didapatkn selama penelitian.

Terdapat tiga aktifitas dalam analisis data yaitu, data collection, data display, dan data conclusiona atau drawing atau verification. Berikut bagan teknis analisis data:



Bagan 3.1 Analisis Data

1. Reduksi data (*data reduction*)

Pada penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas V di MI Matholi'ul Falah. Peneliti akan mengambil data yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini. Data tersebut akan disimpulkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Pada penelitian kualitatif, data akan disajikan dalam bentuk uraian. Manfaatnya untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data-data tentang implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Matholi'ul Falah. Selain itu faktor pendukung dan penghambat dari implementasi GLS.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion: drawing* atau *verifying*)

Kesimpulan ini akan berisi jawaban dari permasalahan awal yang sedang diteliti. Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil setelah melakukan penelitian.

I. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan peneliti untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah. Dengan menggunakan keabsahan data, penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut data yang sudah diperoleh peneliti perlu diuji, dengan tujuan supaya data yang diperoleh adalah data valid.

Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Menurut Barlian (2019) triangulasi sumber mengacu pada penggunaan teknik sama untuk memperoleh sumber yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dari sumber langsung yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas V di MI Matholi'ul Falah.

Triangulasi metode suatu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mencocokkan Kembali data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Seperti hasil dari wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Perbandingan ini digunakan untuk mengecek kesinkronan dari data tersebut. Jika terdapat perbedaan data maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut.

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas. Tetapi waktu disini dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda. Data dapat diperiksa Kembali dan dapat dilakukan secara berulang hingga mendapatkan data data yang kredibel.